

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penulis menciptakan busana kasual siap pakai dengan konsep musim gugur gaya busana *Mori Girl*. Penulis menggunakan teknik batik tulis, *tie-dye*, lalu teknik jahit stik mesin, kemudian pengaplikasian motif renda, serta aksesoris buatan tangan lain dari rajutan dan bahan-bahan lain yang mendukung komposisi desain. Sedangkan secara konseptual, penulis menciptakan busana berkonsep musim gugur dengan mengkaji sumber penciptaannya yaitu daun-daun dari pohon yang berguguran setiap musim gugur, seperti daun Maple, Oak, dan daun Aspen.

Secara fisik, perwujudan bentuk busana dilakukan dengan cara mengaplikasikan ciri fisik dari busana *Mori Girl* oleh penulis. Ada tiga ciri utama yang digunakan oleh penulis dalam menciptakan desain busana *Mori Girl*, yaitu *dress A-line*, rok yang bertumpuk, dan warna-warna bumi. Ciri lain yang juga muncul pada beberapa karya adalah lengan mengembang, juga aplikasi tali dan renda, serta motif bunga dan polkadot atau dalam karya muncul sebagai motif bulat. Desain-desain diwujudkan dalam siluet *A-line* dengan warna-warna yang lembut, dengan penekanan lebih pada bagian rok yang lebih bervolume. Bentuk busana dan bahan-bahan yang dipilih kemudian dikaji dengan teori ergonomi, untuk menunjukkan bahwa busana

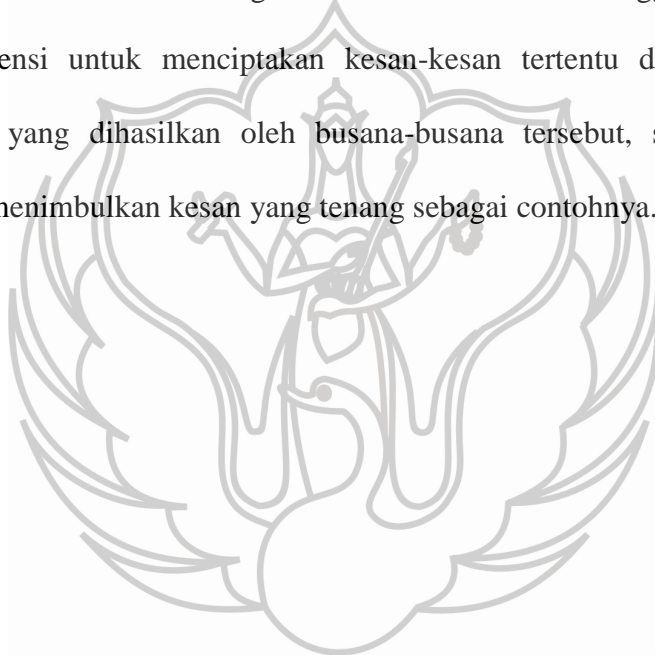
tersebut aman, nyaman, dan luwes untuk dipakai. Untuk menciptakan busana yang nyaman dipakai, penulis membutuhkan teknik pemolaan yang detail dan presisi, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penjahitan dan mencegah kerusakan dari busana ketika dipakai.

Secara konsep, musim gugur menjadi basis penciptaan karya-karya tugas akhir yang diciptakan oleh penulis. Musim gugur dikaji secara fisik dengan cara mendapatkan data mengenai daun-daun yang menjadi ciri khas musim gugur dari berbagai sumber. Dari segi estetika, penulis memadukan daun-daun musim gugur dengan tatanan ornamen, seperti motif sulur dan dengan teori desain, seperti gradasi motif dan warna. Pencampuran warna dengan teknik gradasi yang diciptakan pada motif dan kehadirannya yang kontras dengan warna latar busana menimbulkan irama yang dinamis dan membuatnya menjadi busana yang memiliki nilai estetika. Kehadiran motif juga menimbulkan pusat perhatian yang merupakan prinsip dalam mendesain busana yang harus diperhatikan.

Nilai estetika juga dicapai melalui tiga tahapan sesuai dengan pernyataan Read (1972: 23-24) mengenai tiga tahapan aktivitas artistik yaitu melakukan pengamatan inderawi terhadap kualitas materi, seperti warna, gestur, dan unsur-unsur fisiologis lain yang kompleks; kemudian mengomposisikannya dalam bentuk dan pola; dan dalam prosesnya emosi turut terlibat dalam mengatur dan membuat komposisi berdasarkan pengamatan inderawi tersebut. Tiga tahapan aktivitas artistik tersebut merupakan cara untuk mencapai nilai estetika melalui jalan ekspresi. Penulis

mengumpulkan data tentang musim gugur melalui berbagai sumber, lalu mengomposisikannya berdasarkan data acuan yang dipakai, dan kemudian menuangkan ekspresi dari penulis pada proses penciptaan konsep menjadi motif-motif musim gugur yang ada pada karya-karya penulis.

Proses penciptaan yang melibatkan emosi dari penulis juga diwujudkan dalam pemilihan bahan dan warna sebagai latar busana. Penulis menggunakan teori desain sebagai referensi untuk menciptakan kesan-kesan tertentu dari pakaian melalui warna-warna yang dihasilkan oleh busana-busana tersebut, seperti warna-warna pastel untuk menimbulkan kesan yang tenang sebagai contohnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Fatidjah. (1974), *Tie-Dyeing and Batik*, Octopus Books, London.
- Budiman, Kris. (2011), *Semiotika Visual: Konsep dan Problem Ikonisitas*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Djumena, Nian S. (1990), *Batik and Its Kind*, Djambatan, Jakarta.
- Gibbs, Jennifer. (1975), *Batik Unlimited*, Watson-Guption Publication, Inc., New York.
- Jalins, Mis M. dan Mamdy, Ita A. (1985), *Unsur-Unsur Pokok dalam Seni Pakaian*, Miswar, Jakarta.
- Hasanudin. (2009), *Batik Pesisiran: Melacak Pengaruh Etos Dagang Santri pada Ragam Hias Batik*, Kiblat Buku Utama, Universitas Michigan.
- Kawamura, Yuniya. (2013), *Fashioning Japanese Subcultures*, Berg, New York.
- Kooler, Donna. (2011), *Donna Kooler's Encyclopedia of Crochet*. Leisure Inc., Maumelle, Arkansas, Amerika Serikat.
- Mardalis. (2004), *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Poespo, Goet. (2000), *Teknik Menggambar Mode Busana*, Kanisius, Yogyakarta.
- Ramadhan, Iwet. (2013), *Cerita Batik*, Penerbit Literati, Tangerang Selatan.
- Rahmawati, Indah. (tanpa tahun), *A to Z Batik For Fashion*, Laskar Aksara, Bekasi.
- Read, Herbert. (1959), *The Meaning of Art*. Penguin Book, New York.
- Roesbani, Wasia dan Soerjaatmadja, Roesmini. (1984), *Pengetahuan Pakaian*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Segal, William C. (1972), *The Encyclopedia of Textiles*, Doring Publishing Company, New York.
- Soekarno. (2002), *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Soekarno dan Basuki, Lanawati. (2004), *Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana*. Jakarta: Kawan Pustaka,.
- Sudjiyanto, dkk. (1995), *Kamus Dasar Bahasa Jepang-Indonesia*, Program Pendidikan Bahasa Jepang FPBS IKIP Bandung bekerjasama dengan Pusat Bahasa Jepang The Japan Foundation, Bandung.
- Wada, Yoshiko. *Shibori The Inventive Art of Japanese Shaped Resist Dyeing Tradition Techniques Inovation*, Book Bindery Co. Ltd., Tokyo.
- Wardani, Laksmi Kusuma. *Evaluasi Ergonomi dalam Perancangan Desain*. Dimensi Interior, Vol. 1, No. 1, Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni dan Desain – Universitas Kristen Petra.
- Warming, Wands and Gaworski, Michael, *The World of Indonesian Textiles*, Kodansha International Ltd., Tokyo.
- Wingate, Isabel B. (1979), *Fairchild's Dictionary of Textiles*, Fairchild Publication, Divisions of Capital Media, Inc., New York.
- Wojowasito, Prof. Drs. S. dan Wasito W., Drs. Tito. (1980), *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*, Penerbit Hasta, Bandung. (cetakan ke-10 tahun 2006).

WEBTOGRAFI

<http://alicegrimoire.wordpress.com> diakses tanggal 22 Desember 2015 pukul 21.40 WIB

<http://depositphotos.com> diakses tanggal 12 November 2015 pukul 22.30 WIB

<http://dreamstime.com> diakses tanggal 15 Januari 2016 pukul 19.25

<http://junieljourney.wordpress.com> diakses tanggal 21 Desember 2015 pukul 19.30 WIB

<http://id.wikipedia.org> diakses tanggal 12 Oktober 2015 pukul 22.15 WIB

<http://jejakbatik.blogspot.com> diakses tanggal 25 Mei 2016 pukul 22.30 WIB

<http://sonjaphotography.deviantart.com> diakses tanggal 25 Mei 2016 pukul 22

<http://www.123rf.com> diakses tanggal 23 Mei 2016 pukul 21.23 WIB

<http://www.7themes.com> diakses tanggal 22 Maret 2016 pukul 23.35 WIB

<http://www.astroetik.com> diakses tanggal 25 Mei 2016 pukul 00.12 WIB

<http://www.etsy.com> diakses tanggal 15 April 2016 pukul 11.59 WIB

<http://www.galleryopriceville.com> diakses tanggal 22 Mei 2016 pukul 23.23
WIB

<http://www.gohalainn.net> diakses tanggal 9 Februari 2016 pukul 23.20 WIB

<http://www.nytimes.com> diakses tanggal 25 November 2015 pukul 21.12 WIB

<http://www.pinterest.com> diakses tanggal 18 Februari 2016 pukul 02.35 WIB

<http://tumblr.com> diakses tanggal 5 Mei 2016 pukul 01.15 WIB

